

PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Mardiyah¹, Nuril Fil Doussia², Najma Ariani Putri³, Natasya Auliya Putri⁴, Zahwa Najwatul Imamah⁵, Muhammad Sultan Raffi⁶

ummi.mardiyah@uinsa.ac.id¹, fierdha1306@gmail.com², najmaarianiii@gmail.com³,
natasyaauliya28@gmail.com⁴, zahwanajwa216@gmail.com⁵, sultanrafi024@gmail.com⁶

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat sentral dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengarahkan dan mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Untuk menunjang kemajuan akademik, perlu adanya pengawasan terhadap guru agar selalu dapat memberikan metode pengajaran yang terbaik, dan hal ini disebut dengan supervisi. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) untuk mengkaji peran supervisi pendidikan terhadap peningkatan profesionalisme guru di sekolah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, dan buku. Supervisi pendidikan adalah proses pemberian bantuan oleh kepala sekolah atau supervisor kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan supervisi mencakup perbaikan kinerja, pengajaran, serta penciptaan situasi belajarmengajar yang efektif. Profesionalisme guru meliputi kemampuan dan keahlian dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan standar mutu. Hubungan antara supervisi akademik dan profesionalisme guru sangat erat, di mana kepala sekolah bertugas memberikan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Supervisi yang berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Supervisi, Profesionalisme Guru.

ABSTRACT

The school principal has a very central role in achieving educational goals. As a leader, the principal has a big responsibility in directing and directing all educational activities in the school. To support academic progress, it is necessary to supervise teachers so that they can always provide the best teaching methods, and this is called supervision. This research uses library research methods to examine the role of educational supervision in increasing teacher professionalism in schools. With a descriptive qualitative approach. Data is collected from various sources such as articles, journals and books. Educational supervision is the process of providing assistance by the school principal or supervisor to teachers to improve the quality of learning. The goals of supervision include improving performance, teaching, and creating effective teaching and learning situations. Teacher professionalism includes ability and expertise in educating, teaching, guiding and evaluating students in accordance with quality standards. The relationship between academic supervision and teacher professionalism is very close, where the school principal is tasked with providing guidance to improve teachers' professional abilities. It is hoped that continuous supervision can improve the quality of learning and education in Indonesia. Keywords: Supervision, Teacher Professionalisme.

Keywords: Supervision, Teacher Professionalisme.

PENDAHULUAN

Perlu diketahui bahwa pendidikan merupakan landasan terpenting dalam pembentukan karakter dan peradaban bangsa Indonesia, sistem pendidikan terdiri dari berbagai jenis lembaga pendidikan. Di lembaga pendidikan, peran kepala sekolah tidak diabaikan. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar

dalam mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Untuk menunjang kemajuan akademik, diperlukan adanya pengawasan terhadap guru untuk tetap selalu konsisten memberikan inovasi yang terbaik dalam pengajaran di kelas, yang dinamakan supervisi.

Supervisi merupakan proses kerjasama antara pengawas dan bawahan untuk mendukung peserta didik serta pendidik dalam menjalankan tugas secara efisien. Pengawasan berfungsi sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah di lingkungan belajar. Oleh karena itu, supervisi berperan dalam meningkatkan, memperjelas, dan mendukung peningkatan kinerja siswa, baik dalam pengaturan individu maupun kelompok di sekolah. Supervisi pendidikan meliputi bimbingan dari pengawas kepada guru untuk mengevaluasi kinerja siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Di lembaga pendidikan, supervisi diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru, yang merupakan indikator keberhasilan pendidikan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kemampuan guru untuk meningkatkan profesionalismenya dan menerapkan hasil supervisi dalam kegiatan pembelajaran.

Profesionalisme merupakan keahlian yang berkaitan dengan pengetahuan, standar, kuantitas, dan kemampuan, serta keterampilan interpersonal yang mendukung pekerjaan. Keahlian ini melibatkan kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan di bidang terkait, dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan keterampilan. Seorang profesional adalah individu yang menunjukkan kompetensi dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas secara efektif, disertai dengan komitmen yang kuat. Dalam konteks pendidikan, profesionalisme guru sangat penting karena berdampak besar pada prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, tugas guru tidak hanya mengajar dan memberikan materi, tetapi juga memahami konsep-konsep dasar yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Keahlian mengacu pengetahuan, standar, kuantitas, kemampuan, serta keterampilan interpersonal yang terkait dengan pekerjaan. Keahlian ini melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan pengalaman dalam bidang studi terkait. Seorang profesional diharapkan menunjukkan kompetensi dan pengetahuan serta mampu mengelola tugas dengan efektif dan komitmen yang kuat. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru profesional sangat berperan penting karena berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, tanggung jawab seorang guru tidak hanya terbatas pada pengajaran dan penyampaian materi, tetapi juga mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kompetensi siswa. Meski demikian, masih ada guru yang belum menunjukkan profesionalisme yang memadai, bahkan dianggap kurang layak mengajar karena berbagai faktor, seperti kurangnya pengembangan profesionalisme, kualitas pengajaran yang rendah, serta rendahnya motivasi dan kepuasan kerja. Supervisi pendidikan diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah ini sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian tentang peran supervisi pendidikan terhadap peningkatan profesionalisme guru menjadi sangat relevan. Melalui penelitian ini, dapat memahami lebih dalam tentang definisi supervisi, profesionalisme guru, fungsi dan peran supervisi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam supervisi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan guru yang profesional untuk menunjang akademik di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan

(library research). Library research adalah metode penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai literatur atau sumber referensi yang relevan dengan topik yang dikaji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, yakni: artikel, jurnal, buku. Pada tahap awal, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai peran supervisi pendidikan terhadap peningkatan profesionalisme guru di sekolah. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dalam bentuk teks atau naskah yang siap dibahas dalam jurnal. Berdasarkan hasil diskusi dan adanya berbagai masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Definisi Supervisi

Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “to supervise” atau mengawasi. Beberapa sumber lainnya menyatakan bahwa supervisi berasal dari dua kata, yaitu “superior” dan “vision”. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah digambarkan sebagai seorang “expert” dan “superior”, sedangkan guru digambarkan sebagai orang yang memerlukan kepala sekolah.

Supervisi memiliki pengertian yang luas. Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya didalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. ia berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemeliharaan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran dan sebagainya.

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut supervisi klinis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. Melihat tujuan supervisi yang begitu penting dalam meningkatkan kualitas guru yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pendidikan maka sudah semestinya supervisi dilakukan seefektif mungkin agar memperoleh hasil yang lebih efektif pula.

Supervisi tidak lain merupakan usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orangtua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah bantuan dan layanan dari kepala sekolah untuk guru-guru baik secara individual maupun kelompok untuk membantu guru agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya dalam memperbaiki pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik untuk orang tua peserta didik dan sekolah.

Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Fungsi pengawasan atau supervisi dalam pendidikan tidak hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan program yang telah di gariskan, tetapi lebih dari itu. Supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang lebih luas. Kegiatan supervisi

mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajarmengajar yang efektif, dan usaha memenuhi syarat-syarat itu.

Dalam pelaksanaannya, supervisi bukan hanya mengawasi apakah para guru/pegawai menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan-ketentuan yang telah di gariskan, tetapi juga berusaha bersama guru-guru bagaimana cara-cara memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi, dalam kegiatan supervisi, guru-guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, melainkan diperlakukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat, pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan.

Supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Program itu pada hakikatnya adalah perbaikan hal belajar dan mengajar. supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merivisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran. Ada yang melihat supervisi pendidikan dari pandangan demokratis, sehingga rumusan supervisi dijelaskan sebagai berikut:

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap murid secara kontinu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi moder.

Supervisi dapat juga berupa bantuan yang diberikan kepada seluruh staf dan guru untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang baik. Tujuan supervisi ialah membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sekolah sehingga tercapai kondisi belajar mengajar yang baik. Berlandaskan tujuan supervisi tersebut diharapkan guru dapat bekerja keras, demokratis, ramah, sabar, luas pandangan, sopan-santun, jujur, suka humor, konsisten, fleksibel, dan lain-lain.

B. Tujuan Supervisi

Tujuan Supervisi Supervisi harus dilakukan secara kontinu atau regular, misal bulanan, per semester, tahunan, dan lain sebagainya. Dalam melakukan supervisi tersebut, harus jelas indikator-indikator yang harus dipantau. Dan, supervisi dilakukan dengan lima tujuan berikut: a. Menghasilkan kinerja terbaik dengan cara memperoleh feedback dari semua pihak atau aspek yang sedang kita kerjakan. b. Meningkatkan rencana kerja dan melakukan tindakan perbaikan dengan segera terhadap beberapa penyimpangan (deviasi) yang mungkin terjadi. c. Menjajaki progress dan perubahan yang terjadi dari sisi input, proses, maupun output melalui sistem pelaporan dan pencatatan regular. d. Membantu pengambilan keputusan, seperti manajer program dalam menentukan hal-hal yang memerlukan fokus perhatian penuh atau usaha yang lebih dan hal yang kurang prioritas, atau hal yang harus segera diluruskan, dikembalikan, dan diarahkan menuju tujuan ideal, sesuai rencana. e. Temuan hasil supervise selanjutnya akan menjadi bahan atau bagian dari alat evaluasi untuk intervensi selanjutnya.

C. Definisi Profesionalisme Guru

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memiliki standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus

dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Agus F. Tambayong dalam buku “Menjadi Guru Profesional” karya Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang di bidangkan.

D. Karakter Profesionalisme Guru

Dalam hubungannya dengan profesi guru, paling tidak ada tiga hal yang harus dikuasai. Pertama, harus menguasai bidang keilmuan, pengetahuan, dan keterampilan yang akan diajarkannya kepada murid. Sebagai guru yang profesional, ilmu pengetahuan dan keterampilannya itu harus terus ditambah dan dikembangkan dengan melakukan kegiatan penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan. Untuk itu, seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan meneliti yang didukung oleh pengetahuan tentang penelitian, teori-teori dan statistik penelitian. Kemampuan meneliti ini semakin penting dimiliki dan dilakukan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan sudah demikian pesat. Dengan cara demikian ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru kepada para siswanya akan tetap up to date, actual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kedua, seorang guru profesional harus memiliki kemampuan menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya secara efisien dan efektif. Untuk itu, sebagai guru profesional harus mempelajari Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terutama yang berkaitan dengan didaktik dan metodik serta metodologi pembelajaran yang didukung oleh pengetahuan di bidang psikologi anak atau psikologi pendidikan. Diadakannya Program Akta IV, misalnya dimaksudkan untuk memberikan bekal ilmu keguruan atau ilmu mendidik dan mengajar, sehingga dapat membawa peserta didik pada tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Ketiga, sebagai guru profesional, terutama guru agama harus memiliki kepribadian dan budi pekerti yang mulia yang dapat mendorong para siswa untuk mengamalkan ilmu yang diajarkannya dan agar para guru dapat dijadikan sebagai panutan.

E. Hubungan Antara Supervisi Pendidikan dan Profesionalisme Guru

Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah. Untuk itu, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknikal yang terkait dengan supervisi akademik. Kepala sekolah juga perlu memahami dengan benar bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan bukan hanya ditujukan bagi penilaian kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar, melainkan juga membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen. Peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik, sehingga tujuan pendidikan yang diamanatkan dalam sistem pendidikan nasional akan tercapai lebih optimal sesuai apa yang diharapkan.

Peranan supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalisme guru di sekolah sangat besar, karena supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara terus menerus dan kontiniu dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Supervisi akademik menjadi dasar atau landasan kegiatan pengawasan profesional, yang menjadi kajian adalah sistem pemberian bantuan yang

dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga guru menjadi lebih mampu dalam menangani tugas pokok pembelajaran peserta didiknya.

Supervisi akademik merupakan supervisi yang menekankan pada masalah akademik atau pendidikan dan pembelajaran. Kemendiknas menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, asensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

F. Analisis Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru

Supervisi pendidikan mengarah kepada perbaikan masalah masalah pendidikan melalui cara menuntun, mengawasi, membimbing dan mengarahkan guru menjadi profesionalisme dalam bidangnya untuk meningkatkan pendidikan dan memperbaiki permasalahan dalam pendidikan. Supervisi Pendidikan membantu guru dalam membuat perencanaan dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan output yang diinginkan dalam pembelajaran.

Supervisi pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah juga berperan penting pada peningkatan profesional guru. Kepala sekolah harus bisa menjadi konsultan yang baik untuk para guru dengan memberikan bantuan dalam pemecahan masalah atau kesulitan yang dialami oleh guru. Untuk peningkatan profesionalisme guru, seorang kepala sekolah juga diharapkan mampu memberikan masukan-masukan yang dapat membantu guru.

Supervisor sebagai penanggung jawab keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan untuk meningkatkan keprofesionalitas guru, di antaranya teknik supervisi, budaya organisasi pembelajaran, dan kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan supervisi yang dijalankan dengan memperhatikan teknik, prinsip, dan model supervisi. Dan tindak lanjut yang harus dijalankan guna memberikan dampak yang nyata pada perubahan profesionalisme guru. Dalam hal tersebut seorang supervisor sangat berpengaruh dalam memberikan pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru.

Metode pelaksanaan supervisi pendidikan, yaitu; Menyiapkan instrumen dan mekanisme pengumpulan serta pengolahan data instrumen, Menyiapkan formulir pengawasan yang diperlukan, Persiapan dan Prosedur-Prosedur Kunjungan, dan Tahap observasi kelas.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mendukung profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi lebih sebagai bantuan dan layanan yang berfokus pada pengembangan kemampuan guru. Kepala sekolah, sebagai supervisor, memiliki peran penting dalam menyediakan bimbingan, umpan balik, dan kesempatan untuk pembelajaran yang berkelanjutan bagi para guru. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan kontinu dapat membantu guru untuk lebih efektif dalam mengelola proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Supervisi pendidikan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan jadwal yang jelas, seperti bulanan atau semesteran, untuk memastikan proses pembelajaran tetap terpantau dan berkembang. Kepala sekolah perlu diberikan pelatihan berkelanjutan dalam keterampilan supervisi agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada guru.

Selain itu, partisipasi aktif guru dalam proses supervisi sangat penting; mereka harus diperlakukan sebagai mitra, di mana ide dan pengalaman mereka dihargai dalam upaya perbaikan pendidikan. Guru juga perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan penelitian agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam pengajaran. Terakhir, supervisi harus berfokus pada memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu guru mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, sehingga mereka dapat merencanakan tindakan perbaikan dengan segera. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan supervisi pendidikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaajid, Rizqi, Nurjannah Siregar, Aidelia Novaliza, Ridwansyah Arifandi, Aisyah Oktafiana, Malika Ayumi, and Inom Nasution. "Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru | ANWARUL," March 22, 2023. <https://ejournal.yasin-alsys.org/anwarul/article/view/997>.
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, (last). "Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah," Bandung: Alfabeta 2014.
- Hamid, Abdul. "GURU PROFESIONAL." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (September 1, 2017): 274–85. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.
- Mainuddin, Mainuddin, Tuti Khairani Harahap, Noerhasmalina Noerhasmalina, Nur Rahmah, Suci Rahayu Ningsih, and Siti Baro'ah. "SUPERVISI PENDIDIKAN." Penerbit Tahta Media, 2023. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/499/493>.
- Mardiyah, Mardiyah. "PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK." *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2015): 109–22. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.902>.
- . "Total Quality Management for High Quality Education Strategy at Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 15, no. 2 (August 31, 2023): 745–56. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.2604>.
- Ma'sum, Muhammad Asrori. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (October 9, 2017): 35–50. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v1i2.101>.
- Mulloh, Tamim, and Abd Qadir Muslim. "ANALISIS PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU." *Journal Publicuho* 5, no. 3 (September 9, 2022): 763–75. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>.
- Novianti, Herna. "PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9, no. 2 (March 1, 2015). <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i2.1130>.
- Nurfatah, Nurfatah, and Nur Rahmad. "PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3, no. 1 (April 10, 2018): 137–48. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i1.1585>.
- Purbasari, Margi. "PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR." *Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (January 10, 2015): 46–52.
- Rizqa, Miftahir, Tiara Ayu An-Nisa, Vhina Putri Rahayuningsi, and Masriko Masriko. "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (July 15, 2024): 2475–87. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12567>.
- Suwartini, Erni Agustina. "SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALISME GURU DAN MUTU PENDIDIKAN." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 14, no. 2 (November 23, 2017): 62–70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>.

Zulkarnain, Iskandar. "Pengembangan Supervisi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 31, 2022): 13434–39. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.13560>.